

Analisis Kemampuan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang

Author:

Zuhrotul Fitria

Affiliation:STKIP Muhammadiyah
Lumajang**Corresponding email**

zuhrotulfitria8@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 20-08-2025

Accepted: 20-08-2025

Published: 20-08-2025



*This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License*

Abstrak:

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang esensial dalam pendidikan, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Salah satu jenis teks yang diajarkan adalah teks biografi yang memiliki struktur teks biografi berupa orientasi, peristiwa, dan reorientasi. Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang, diketahui bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi sesuai struktur. Kesulitan ini meliputi pemahaman struktur, minat menulis yang rendah, dan keterbatasan dalam menyampaikan gagasan secara runtut. Hal inilah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa teks biografi karya siswa dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian berupa kartu data dan pedoman wawancara. Analisis data dilakukan dengan model interaktif melalui tahapan: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 20 karya tulis siswa yang dianalisis, pada struktur orientasi terdapat 12 siswa tergolong mampu, 7 siswa kurang mampu, dan 1 siswa tidak mampu. Pada struktur peristiwa, 14 siswa tergolong mampu, 4 siswa kurang mampu, dan 2 siswa tidak mampu. Sedangkan pada struktur reorientasi, 13 siswa tergolong mampu dan 7 siswa kurang mampu. Temuan ini mengindikasikan bahwa struktur reorientasi adalah bagian yang paling sering diabaikan oleh siswa. Secara umum, kemampuan siswa dalam menulis teks biografi masih sedikit memerlukan peningkatan, terutama dalam aspek kelengkapan dan kedalaman struktur.

Kata kunci: Kemampuan Menulis, Teks Biografi, Struktur Teks, Orientasi, Peristiwa, Reorientasi.

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi utama untuk mengungkapkan gagasan, pikiran dan perasaan dalam kegiatan berbahasa. Berbahasa adalah kegiatan berkomunikasi secara lisan maupun tulisan. Secara garis besar, berbahasa adalah kegiatan dalam mengemukakan ide, gagasan, perasaan, dan keinginan suatu individu lainnya. Dengan perantara *ambar*, seseorang dapat menjalin komunikasi dengan orang lain untuk memperoleh informasi yang disampaikan secara lisan maupun tulisan.

Tarigan (1992:4), kemampuan berbahasa memiliki empat bagian, yaitu kemampuan mendengarkan, kemampuan berbicara, kemampuan pemahaman, kemampuan mengarang (*composing ability*). Dari empat kemampuan bahasa, mengarang adalah keahlian yang paling rumit karena itu bersifat produktif dan mengasah imajinasi. Keterampilan menulis digunakan sebagai komunikasi tidak langsung, sebagai kegiatan yang menghasilkan banyak tulisan, memberikan banyak manfaat kepada siswa seperti mengembangkan kreativitas, menata dan menjernihkan pikiran, serta mengasah imajinasi siswa untuk mengungkapkan ide.

Kosasih (2017) menjelaskan bahwa teks biografi menyajikan kisah perjalanan hidup seorang tokoh, mulai dari kelahirannya, *ambaran* n, karier, hingga berbagai peristiwa penting yang membentuk kehidupannya. Tujuan penulisan biografi umumnya adalah untuk memberikan informasi, inspirasi, dan teladan dari pengalaman hidup tokoh tersebut kepada pembaca.

Penelitian ini dilakukan di MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang dikarenakan di sekolah ini sudah menerapkan Kurikulum Merdeka yang diperuntukkan untuk kelas X dan juga masih terdapat peserta didik yang kesulitan dalam menulis teks biografi, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti siswa tidak tertarik pada kegiatan menulis, kurang memperhatikan penggunaan bahasa baku dalam mengerjakan tugas. Selain faktor minat siswa untuk menulis yang masih rendah, pada pembelajaran teks biografi masih terdapat siswa yang belum sepenuhnya memahami struktur teks biografi. Batasan penelitian ini adalah peneliti hanya akan membahas struktur teks biografi pada siswa kelas X di MA Mamba'ul Hikam 01.

Beberapa tujuan penelitian ini adalah 1) Menganalisis struktur orientasi teks biografi pada siswa kelas X MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang. 2) Menganalisis struktur peristiwa atau masalah teks biografi pada siswa kelas X MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang. 3) Menganalisis struktur reorientasi teks biografi pada siswa kelas X MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang

Studi Literatur

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan *ambar* secara efektif dan tepat untuk berkomunikasi. Keterampilan ini tidak hanya mencerminkan penguasaan tata *ambar* dan kosakata, tetapi juga pemahaman terhadap konteks *ambar* dan budaya dalam berkomunikasi.

Kemendikbud (2014:37) menyatakan, bahwa teks biografi merupakan teks yang mengisahkan tokoh atau pelaku, peristiwa, dan masalah yang dihadapinya. Teks biografi ditulis untuk mempelajari kisah hidup dan kisah dibalik tokoh panutan. Biografi biasanya mencakup orang, selebritas, orang sukses, atau orang yang telah memerankan peran utama dalam pengaruh kehidupan seseorang.

Teks biografi menyajikan kisah perjalanan hidup seorang tokoh, mulai dari kelahirannya, *ambaran* n, karier, hingga berbagai peristiwa penting yang membentuk kehidupannya. Tujuan

penulisan biografi umumnya adalah untuk memberikan informasi, inspirasi, dan teladan dari pengalaman hidup tokoh tersebut kepada pembaca. Adapun materi pada teks biografi mencakup struktur teks biografi. Melansir dari buku Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia SMA/SMK Kelas X, diharapkan siswa dapat menulis teks biografi sesuai dengan struktur teks biografi 1) Orientasi merupakan pengenalan tokoh, latar belakang atau gambaran awal mengenai identitas tokoh biografi. 2) Masalah atau peristiwa berupa paparan suatu cerita saat tokoh mengalami masalah, memecahkan masalah serta proses yang hingga akhirnya mengantarkan pada kesuksesannya yang dipaparkan secara kronologis. 3) Reorientasi merupakan bagian penutup yang berisi simpulan atau pesan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki suatu keadaan, yang hasilnya disajikan dalam bentuk laporan penelitian. Data penelitian diuraikan dalam bentuk kata-kata dan gambar, bukan angka. Oleh karena itu, laporan penelitian deskriptif memuat kutipan data untuk memberikan gambaran mengenai penyajian laporan Moleong, (2011: 12).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah strategis dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mengumpulkan data (Sugiono, 2016). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi atau teknik pemanfaatan dokumen. Penelitian ini juga melakukan 4 tahapan dalam menganalisis data, (1) pengumpulan data, (2) reduksi data (3) penyajian data dan (4) penarikan simpulan atau verifikasi data. Instrumen penelitian ini menggunakan tabel penjaring data dengan menggunakan beberapa point sebagai berikut.

- Nomor Data
- Kode Siswa
- Judul Teks
- Kalimat Orientasi
- Kalimat Peristiwa
- Kalimat Reorientasi
- Struktur Orientasi
- Struktur Peristiwa
- Struktur Reorientasi
- Keterangan

Hasil

Penelitian ini berbentuk analisis kemampuan menulis teks biografi siswa di MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang. Pembahasan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menganalisis struktur dalam teks biografi berupa orientasi, peristiwa, dan reorientasi. Peneliti akan menganalisis struktur teks biografi yang telah ditulis siswa dan analisis struktur dalam penulisan teks biografi akan dipaparkan sebagai berikut.

Nomor Data	Kode Siswa	Judul Teks	Kalimat Orientasi	Struktur Orientasi	KET
1	A	Robiatul Adawiyah	Rabiatul Adawiyah adalah seorang tokoh sufi wanita terkenal di Basrah, Irak. Ia dikenal sebagai pelopor cinta ilahai dalam dunia tasawuf. Lahir dalam keluarga miskin, Rabiatul Adawiyah menghadapi banyak kesulitan sejak kecil, termasuk menjadi budak.	Pengenalan tokoh: Rabiatul Adawiyah adalah seorang tokoh sufi wanita terkenal di Basrah, Irak. Latar belakang tokoh: Lahir dalam keluarga miskin, Rabiatul Adawiyah menghadapi banyak kesulitan sejak kecil, termasuk menjadi budak. Informasi kehidupan tokoh: Dikenal sebagai pelopor cinta Ilahi dalam dunia tasawuf.	Pada struktur orientasi ini siswa sudah dibbilang mampu karena terdapat pengenalan tokoh, latar belakang, dan informasi kehidupan secara lengkap.
			Kalimat Peristiwa Namun karena ketaqwaannya yang luar biasa, ia akhirnya dibebaskan dan mengabdikan hidupnya untuk beribadah dan mencintai Allah dengan tulus. Rabiatul menolak cinta duniawi dan pernikahan, serta menekankan pentingnya mencintai	Struktur Peristiwa Pencapaian kesuksesan: Ketaqwaannya yang luar biasa, ia akhirnya dibebaskan dan mengabdikan hidupnya untuk beribadah dan mencintai dengan tulus. Tantangan dan konflik: (tersirat) fra sa	KET pada struktur peristiwa ini siswa dibbilang mampu karena siswa menyajikan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh dengan detail.

Allah bukan karena takut neraka atay mengharapsurga, melainkan karena cinta sejati kepadanya. Doa dan puisi– puisinya mencerminkan kedalam spiritual dan kecintaannya yang murni kepada tuhan.

“akhirnya dibebaskan” mengisyaratkan adanya kesulitan atau penahanan yang menjadi tantangan.

Titik balik kehidupan: Keputusan untuk “mengabdikan hidupnya” dan “menolak cinta duniawi dan pernikahan”

Kisah inspiratif: Penekanan pada filosofi cintanya kepada Allah (bukan karena takut neraka atau mengharap surga, melainkan karena cinta sejati kepadanya) dan referensi pada “doa dan puisi-puisinya mencerminkan kedalam spiritual” adalah elemen-elemen yang sangat i nspi ra t i f.

Kalimat	Struktur	KET
Re or i e ntasi	Re or i e ntasi	
Ia menjadi inspirasi bagi banyak generasi setelahnya, baik laki- laki maupun	Kesimpulan: Ia menjadi inspirasi bagi banyak generasi setelahnya, baik	Pada struktur reorientasi ini siswa dibilang mampu karena siswa

pe re m pua n, da la m l a ki - la ki ma upun m e nya

dunia tasawuf dan spiritual islam.

Perempuan, dalam dunia tasawuf dan spiritual islam.

kesimpulan dari kehidupan tokoh.

Pesan:

Nomor Data	Kode Siswa	Judul Teks	Kalimat Orientasi	Struktur Orientasi	KET
2	B	B.J Habibie	Bahrudin Jusuf Habibie atau dikenal B. J. Habibie adalah pria pare – pare (Sulawesi Selatan) kelahiran 25 Juni 1936. Habibie menjadi presiden ke-3 Indonesiasia dan pernah menjadi wakil presiden RI ke-7. Dimasa kecil, Habibie telah menunjukkan kecerdasan dan semangat tinggi pada lmu pengetahuan dan teknologi khususnya fisik	Pengenalan tokoh: Bahrudin Jusuf Habibie atau dikenal B. J. Habibie adalah pria pare-pare (Sulawesi Selatan) kelahiran 25 Juni 1936. Latar belakang: Informasi kehidupan tokoh: Habibie menjadi presiden ke-3 Indonesiasia dan pernah menjadi wakil presiden RI ke-7. Dimasa kecil, Habibie telah menunjukkan kecerdasan dan semangat tinggi pada lmu pengetahuan dan teknologi	Pada struktur orientasi ini siswa dikatakan kurang mampu karena siswa hanya menyajikan dua informasi dari tokoh yakni pengenalan tokoh dan informasi kehidupan tokoh.
			Kalimat Perisiwa	Struktur Peristiwa	KET
			Selama enam bulan, ia kuliah ke Rhenisch Wesfalische Tehnische Hochscul	Pencapaian kesuksesan: “Ia kuliah di Rhenisch Wesfalische	pada struktur peristiwa ini siswa dibilang mampu karena siswa



hingga S-3 Aachen Jerman. Habibie melanjutkan program doktoral setelah menikahi teman SMA nya. Ibu Hasri Ainun Besari pada tahun 1962. Bersama dengan istrinya tinggal di Jerman, Habibie harus bekerja untuk membiayai kuliah sekaligus biaya rumah tangganya. Habibie mendalami bidang desain dan konstruksi pesawat terbang. Tahun 1965, Habibie menyelesaikan studi S-1 dan mendapat gelar doktor Ingeniur (doctor teknik) dengan indeks prestasi summa cumlaude.	Hochschul Jerman studi S-1 hingga S-3 Aachen Jerman” dan yang paling jelas adalah “mendapat gelar doctor ingeniur (Doctor Teknik) dengan indeks prestasi summa cumlaude”	peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh dengan detail.
	Tantangan dan konflik: Habibie harus bekerja untuk membiayai kuliah sekaligus biaya rumah tangganya”	
	Titik balik kehidupan: Pernikahannya dengan ibu Hasri Ainun Besari pada tahun 1962, meskipun bukan titik balik karir.	

Kalimat	Struktur	KET
Reorientasi	Reorientasi	
Tidak ditemukan reorientasi pada data	Reorientasi tidak ada	pada struktur reorientasi ini siswa dibilang kurang mampu karena tidak ada kesimpulan atau pesan yang di c a n t u m k a n.

Nomor Data	Kode Siswa	Judul Teks	Kalimat Orientasi	Struktur Orientasi	KET
3	C	Cut Nyak Dien	Cut Nyak Dien lahir di Lampadang, Aceh Besar pada tahun 1848. Ayahnya bernama Teuku Nanta Setia Uleebalang VI, seorang Aceh keturunan Minangkabau. Cut Nyak Dien menikah dengan Teuku Ibrahim lainnya seorang pejuang Aceh.	Pengenalan tokoh: Cut Nyak Dien lahir di Lampadang, Aceh Besar pada tahun 1848. Latar belakang: Ayahnya bernama Teuku Nanta Setia Uleebalang VI, seorang Aceh keturunan Minangkabau. Informasi kehidupan tokoh: Cut Nyak Dien menikah dengan Teuku Ibrahim Lainnya seorang pejuang Aceh.	Pada struktur orientasi ini siswa dibilang mampu karena siswa menyajikan pengenalan tokoh, latar belakang dan informasi kehidupan tokoh secara lengkap.
			Kalimat Peristiwa	Struktur Peristiwa	KET
			Tahun 1873, meletuslah perang Aceh dan tahun 1875 Belanda berhasil menduduki daerah VI mukim. Dalam pertempuran melawan Belanda, suami Cut Nyak Dien meninggal dunia yakni di tahun 1878. Sejak itu, Cut Nyak Dien meneruskan perjuangan dan	Pencapaian dan kesuksesan: Cut Nyak Dien meneruskan perjuangan menunjukkan keberlanjutan semangatnya dan berkat Teuku Umar dapat merebut daerah VI mukim dari tangan Belanda pada tahun 1884.	pada struktur peristiwa ini siswa dibilang mampu karena siswa menyajikan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh dengan detail.
			bersumpah untuk		

membalas kematian suaminya. Pada tahun 1880 ia menikah untuk yang kedua kalinya dengan kemenakan ayahnya, yaitu Teuku Umar seorang pejuang Aceh pula. Berkat Teuku Umar dapat merebut daerah VI mukim dari tangan Belanda pada tahun 1884. Teuku Umar kemudian gugur pada 11 Februari 1899. Kendali ditinggal suaminya, Cut Nyak Dien bergerilya dalam usia 50 tahun. Setelah enam tahun lamanya, Cut Nyak Dien bergerilya dengan pasukannya dan mereka tertangkap Belanda Kemudian ia dengan pasukannya di buang ke Sumedang, Jawa Barat dan meninggal 06 November 1908.

Tantangan dan konflik:

Meletuslah perang Aceh dan Belanda berhasil menduduki daerah VI mukim, dalam pertempuran melawan Belanda suami Cut Nyak Dien meninggal dunia da mereka tertangkap Belanda dan dibuang ke Sumedang Jawa Barat.

Titik balik kehidupan:

Kematian suami pertama pada 1878, pernikahan dengan Teuku Umar pada tahun 1880 dan gugurnya Teuku Umar pada 1899.

Kisah inspiratif:

Seluruh narasi ini menggambarkan ketangguhan, keberanian, dan semangat perjuangan Cut Nyak Dien yang luar biasa melawan penjajah, menjadikannya figure yang sangat i nspi ra t i f.

Kalimat

Struktur

KET

Re or i e ntasi

Re or i e ntasi

Atas jasanya Cut Nyak Dien

Kesimpulan:

Ia menjadi inspirasi reorientasi ini

Pada struktur

di a nuge ra hi ge la r

ba gi ba nya k

si swa

pahlawan nasional melalui SK Presiden Republik Indonesia No. 106 / Tahun 1964 tanggal 02 Mei 1964.	generasi setelahnya, baik laki- laki maupun Perempuan, dalam dunia tasawuf dan spiritual islam.	dikatakan mampu karena siswa telah mencantumkan kesimpulan dari kehidupan
--	---	---

t okoh.

Pembahasan

Berdasarkan teori Kosasih (2017) dan Kemendikbud (2021) pada materi Bahasa Indonesia Kurikulum Merdeka melansir dari buku Cerdas Cergas Berbahasa Indonesia SMA/SMK Kelas X, Tarigan (2013), Hayanto (2014) dan Emilia (2012) dalam penelitian ini, peneliti menemukan sebagian siswa yang masih kurang tepat dalam penulisan struktur teks biografi yang berupa orientasi, peristiwa dan reorientasi. Pada struktur orientasi siswa dikatakan mampu jika siswa mencantumkan pengenalan tokoh, latar belakang dan informasi tentang kehidupan tokoh pada struktur kalimat orientasi teks biografi, dikatakan kurang mampu jika siswa mencantumkan dua informasi dari tokoh, pengenalan tokoh dan latar belakangnya pada struktur orientasi teks biografi dan dikatakan tidak mampu jika siswa hanya mencantumkan salah satu dari informasi tokoh, pengenalan tokoh, latar belakang, dan informasi tentang kehidupan tokoh pada struktur orientasi. Pada analisis di atas ditemukan siswa yang mampu dalam menulis struktur orientasi teks biografi sebanyak 12 siswa, juga siswa yang kurang mampu sebanyak 7 siswa, dan yang tidak mampu sebanyak 1 siswa.

Pada struktur peristiwa siswa dikatakan mampu jika siswa menyajikan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan tokoh dengan detail dan relevan pada struktur kalimat peristiwa teks biografi, dikatakan kurang mampu jika siswa hanya menyajikan peristiwa-peristiwa penting dalam kehidupan dengan kurang detail dan relevan pada struktur kalimat peristiwa teks biografi dan dikatakan tidak mampu jika siswa sama sekali tidak mencantumkan peristiwa-peristiwa penting pada struktur peristiwa teks biografi. Pada struktur peristiwa, siswa bisa di bilang banyak yang mampu dalam menulisnya karena di temukan siswa yang mampu mengerjakan sebanyak 14 siswa, juga siswa yang kurang mampu sebanyak 5 siswa, dan siswa yang tidak mampu sebanyak 1 siswa.

Pada struktur reorientasi siswa dikatakan mampu jika siswa menyajikan kesimpulan, atau pesan moral yang dapat diambil dari kehidupan tokoh pada struktur kalimat reorientasi teks biografi, dikatakan kurang mampu jika siswa tidak mencantumkan kesimpulan, refleksi atau pesan pada struktur kalimat evaluasi teks biografi. Pada struktur reorientasi ini tidak ada siswa yang tidak mampu dalam mengerjakan karena struktur ini bersifat pilihan boleh ada atau tidak. Pada struktur reorientasi teks biografi siswa yang mampu dalam penulisananya sebanyak 13 siswa, sedangkan 7 siswa lainnya kurang mampu dalam penulisan struktur reorientasi teks biografi.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil data penelitian yang sudah dilaksanakan yaitu tentang analisis terhadap kemampuan menulis teks biografi siswa kelas X MA Mamba'ul Hikam 01 Lumajang, dapat disimpulkan bahwa peneliti menemukan kemampuan siswa dalam menulis teks biografi berdasarkan struktur teks orientasi, peristiwa, dan reorientasi masih bervariasi dan belum

sepenuhnya optimal, dikarenakan siswa tidak tertarik pada kegiatan menulis dan kurang tertarik pada metode pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahkan masih terdapat siswa yang sepenuhnya belum memenuhi struktur teks biografi. Contohnya siswa telah mencantumkan struktur peristiwa teks biografi namun siswa mencantumkannya dengan kurang lengkap dan jelas. Dan juga terdapat siswa yang tidak mencantumkan salah satu struktur, seperti bagian orientasi, peristiwa atau pada bagian reorientasi dalam teks biografi. Hal ini ditunjukkan oleh hasil analisis sebagai berikut:

1. Pada struktur orientasi, sebanyak 12 siswa tergolong kategori mampu, 7 siswa kurang mampu, dan 1 siswa tidak mampu.
2. Pada struktur peristiwa, sebanyak 14 siswa tergolong mampu, 5 siswa kurang mampu, dan 1 siswa tidak mampu.
3. Pada struktur reorientasi, sebanyak 13 siswa tergolong mampu, dan 7 siswa kurang mampu.

Referensi

Dalman. 2014. *Ketrampilan Membaca*. Jakarta: PT Grafindo Persada

Eliza, S., Supriadi, O., & Hartati, D. 2021. *Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021*. Jurnal Pendidikan: Riset&Konseptual, 5(4), 4-6.

Emilia, Emi. 2012. *Pendekatan Genre-Based dalam Pengajaran Bahasa Inggris: Petunjuk untuk Guru*. Bandung: Rizqi Press.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2016. Kurikulum 2013: *Buku Bahasa Indonesia*.

Kosasih, Dedi. 2017. *Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK/MAK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Puspitasari, P.D. Suwandi, S., & Suhita, R. 2018. *Penerapan Model Pembelajaran TTW Dalam Pembelajaran Menceritakan Kembali Isi Teks Biografi Dengan Media Cetak*. Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya, 232-244.

Referensi

Aulia, F. T., & Gumilar, S. I. 2021. *Cerdas Cergas Berbahasa dan Bersastra Indonesia Untuk SMA/SMK Kelas X*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Soebachman dalam Nur, Izati Rohma. 2022. *Kemampuan Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X Sman 1 Labuapi Tahun Pelajaran 2021/2022*. FKIP UMM

Soebachman, A. 2014. *4 Hari Mahir Menulis Artikel, Cerpen, Novel, Skripsi*. Yogyakarta: Syura Media Utama.

Subhayni dalam Anggraini, R. *Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Menulis Teks Eksposisi Melalui Metode Small Group Discussion Menggunakan Media Gambar Berwarna Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Padang Tualang Tahun Pembelajaran 2023-2024*. STKIP Paitan

Subhayni. dkk. 2017. *Keterampilan Berbicara*. Banda Aceh: Syiah Kuala Universitas Press.



Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Mendengar Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV. Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.